

## INTISARI

PT. Tiga Bintang Manunggal sebagai perusahaan tekstil yang selalu berusaha untuk menjaga sekaligus meningkatkan mutu benang yang dihasilkan, hal tersebut dilakukan untuk memelihara dan menjaga kepercayaan konsumen terhadap benang yang dihasilkan oleh PT. Tiga Bintang Manunggal.

Dalam proses pembuatan benang, salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah faktor mutu benang. Mutu benang antara lain ditentukan oleh nomor benang, kekuatan, mulur dan tingkat kerataannya. Salah satu faktor Untuk mendapatkan mutu benang yang diharapkan yaitu faktor mesin pada proses pemintalannya.

Proses pengamat pada mesin *Ring Frame* mempunyai kontribusi yang cukup penting terhadap mutu benang yang dihasilkan terutama dikhususkan pada masalah ketidarrataan. Masalah masalah ketidarrataan akibat proses peregangan pada mesin *Ring Frame* begitu dominan dan sangat dipengaruhi oleh kondisi pasangan rol peregangan, dengan demikian efektifitas proses peregangan sangat dipengaruhi oleh pengaturan antar rol peregangan dengan faktor lain diantaranya jarak pasangan rol dan besarnya pembebanan.

Pengamatan dilakukan pada mesin *Ring Frame* merek MARZOLI NSF2, dengan menggunakan variasi tensor dengan tinggi 6,5 mm dan 5,5 mm yang dikombinasikan dengan rol tengah atas yang mempunyai kedalaman cowakan 2,0 mm, 1,5 mm dan 1,0 mm, hasilnya mempengaruhi terhadap mutu benang yang di prosesnya. Hal ini disebabkan karena kedua macam peralatan tersebut posisinya/letaknya berada di daerah peregangan, yang sudah barang tentu akan mempunyai pengaruh yang cukup besar menentukan pada proses peregangan.

Dari hasil pengamatan dan perhitungan secara statistika, penggunaan kombinasi kedua alat tersebut memberikan pengaruh terhadap mutu benang yang diuji yaitu: kerataan benang, kekuatan tarik per helai benang dan mulur benang. Sedangkan terhadap nomor benang tidak memberikan pengaruh.